

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan untuk mengurangi kebodohan, memerangi kemiskinan ilmu dan menaikkan harkat dan martabat seseorang. Pemerintah memberikan berbagai Kepemimpinan untuk memberikan perhatian lebih dalam mengatasi masalah Pendidikan dari dasar, menengah dan tingkat perguruan tinggi dengan menyediakan berbagai anggaran, membuat aturan kebijakan demi meningkatkan kualitas Pendidikan. Bahkan pemerintah juga membuat sebuah inovasi demi memberikan peluang kepada masyarakat memperoleh Pendidikan dan pengajaran dari semua tingkat Pendidikan (Alpian, 2019).

Kepemimpinan dalam sebuah organisasi dianggap sangat penting, karena seorang pemimpin akan menjadi pedoman bagi semua orang. Peran kepemimpinan juga merupakan salah satu hal penting dalam penyelenggaraan sekolah. Sekolah merupakan institusi yang mawadahi proses belajar-mengajar sebagai pemberdayaan umat manusia. Kepala sekolah memiliki fungsi sebagai pemimpin, manajer, pendidik, pengawas, dan motivator bagi guru dalam sistem pendidikan melalui pembelajaran dan latihan. Kepala sekolah bertanggungjawab terhadap bagaimana pola komunikasi antara sesama guru dan murid sehingga kegiatan pengembangan potensi anak dapat terwujud secara optimal.

Guru memiliki pengaruh besar terhadap proses keberhasilan siswa dalam memperoleh Pendidikan yang berkualitas. Guru memiliki tanggung jawab yang besar, selain membuat perencanaan pengajaran, kinerja guru juga mengevaluasi pembelajaran yang telah diajarkan, dengan disiplin tugas, dan pelaksanaan pengajaran sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan (Purwanto et al., 2020).

Kinerja guru pada proses belajar mengajar merupakan suatu bentuk kesanggupan guru dalam menciptakan pengajaran yang edukatif antara guru dan peserta didik sehingga pengajaran menjadi lebih efektif. Kondisi Pendidikan disekolah didasarkan pada kinerja guru, jika kinerja guru bagus dan sesuai dengan yang diharapkan sekolah maka Pendidikan yang dihasilkan akan sesuai dengan tujuan yang ada untuk itu, kinerja guru merupakan factor penting agar dapat memberikan keberhasilan Pendidikan di sekolah (Dina et al., 2022).

Budaya organisasi juga memiliki pengaruh terhadap kinerja guru di sekolah, hal tersebut ditentukan oleh adanya factor lingkungan. Budaya organisasi ialah kebiasaan yang dilakukan pada waktu yang lama dan diterapkan untuk aktivitas kehidupan dalam pekerjaan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kerja. Budaya organisasi seseorang berbeda-beda hal ini didasarkan dari latar belakang yang dimiliki seseorang, pekerjaan yang berbeda setiap orang (Komarudin, 2018). Budaya organisasi merupakan nilai yang memiliki peran penting untuk menunjang pelaksanaan sekolah untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif serta memberikan identitas pada

sekolah dimana budaya organisasi memiliki karakteristik atau ciri khas yang diperoleh dari sekolah.

Menurut Ahmad (2016), budaya organisasi merupakan kumpulan orang yang memengaruhi dan mengikat satu sama lain. Budaya organisasi di sekolah, juga dikenal sebagai iklim kerja, menggambarkan suasana kerja dan hubungan antara guru, kepala sekolah, tenaga pendidik lainnya, dan dinas di lingkungannya. Semua organisasi memiliki budaya unik yang membedakannya dari organisasi lainnya (Mansyur & Suhana, 2023).

Di Sekolah Dasar Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap, setelah dilakukan observasi lapangan oleh peneliti, disinyalir bahwa efektivitas kepemimpinan kepala sekolah belum optimal, kepala sekolah belum melaksanakan tupoksinya secara optimal sesuai dengan kompetensinya, kepala sekolah belum efektif dalam melaksanakan tugasnya sebagai manager, kepala sekolah hanya memberikan perintah kepada guru tanpa memberi penjelasan yang lengkap dan jelas. Kepemimpinan kepala sekolah yang di harapkan dapat memberikan semangat bagi para guru untuk meningkatkan kinerja guru. Pada kenyataannya kepala sekolah hanya sebatasmembuat program saja, namun tidak dijalankan oleh kepala sekolah. Sehingga, apa yang seharusnya dicapai oleh sekolah melalui kepemimpinan kepala sekolah sebagai manajer dan supervisor belum berjalan dengan efektif. Seharusnya, seorang pemimpin kepala sekolah mampu sebagai perencanaan, pemberi motivasi, pengorganisasian, evaluasi dan memberikan inovasi kepada para guru, sehingga terbentuk budaya organisasi kerja yang baik hal ini tentu

juga akan berdampak pada kinerja guru, jika kinerja guru baik maka hasil belajar mengajar siswa juga akan lebih optimal, sehingga para siswa mampu memperoleh prestasi belajar.

Dari Fenomena yang ada mengenai pentingnya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **"Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Budaya Organisasi Kerja (Studi Fenomenologi di Sekolah Dasar Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap)"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan diatas, dapat diidentifikasi masalah yang memiliki keterkaitan dengan kinerja guru, sebagai berikut :

- a. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap tidak dilakukan secara optimal yang berimplikasi pada rendahnya kinerja guru. masih belum optimal.
- b. Rendahnya kinerja guru di Sekolah Dasar Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap berakibat pada kualitas pembelajaran yang kurang optimal.
- c. Guru di Sekolah Dasar Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap masih memiliki budaya organisasi kerja

yang belum optimal, sebagai akibat dari kurang efektifnya kepemimpinan kepala sekolah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, kemudian dipertimbangkan batasan masalah untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini dibatasi untuk mengkaji Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Budaya Organisasi Kerja di Sekolah Dasar Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian yang disebutkan diatas, diperoleh rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana Kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melalui budaya organisasi kerja di Sekolah Dasar Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap?
2. Bagaimana faktor pendukung kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melalui budaya organisasi kerja di Sekolah Dasar Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap?
3. Bagaimana faktor penghambat meningkatkan kinerja guru melalui budaya organisasi kerja di Sekolah Dasar Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui Efektivitas Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melalui Budaya Organisasi yaitu :

1. Mendeskripsikan Kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melalui budaya organisasi di Sekolah Dasar Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melalui budaya organisasi kerja di Sekolah Dasar Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap.
3. Mendeskripsikan faktor penghambat meningkatkan kinerja guru melalui budaya organisasi kerja di Sekolah Dasar Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi kepala sekolah, diharapkan penelitian ini dapat menambah informasi mengenai efektifitas Kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru melalui budaya organisasi.
2. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dan sebagai pengembangan ilmu serta pengetahuan penulis tentang Kepemimpinan meningkatkan kinerja

guru melalui budaya organisasi kerja di Sekolah Dasar Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap.

